# Digital Brand Activation




## UMSurabaya

Morality, Intellectuality, and Entrepreneurship

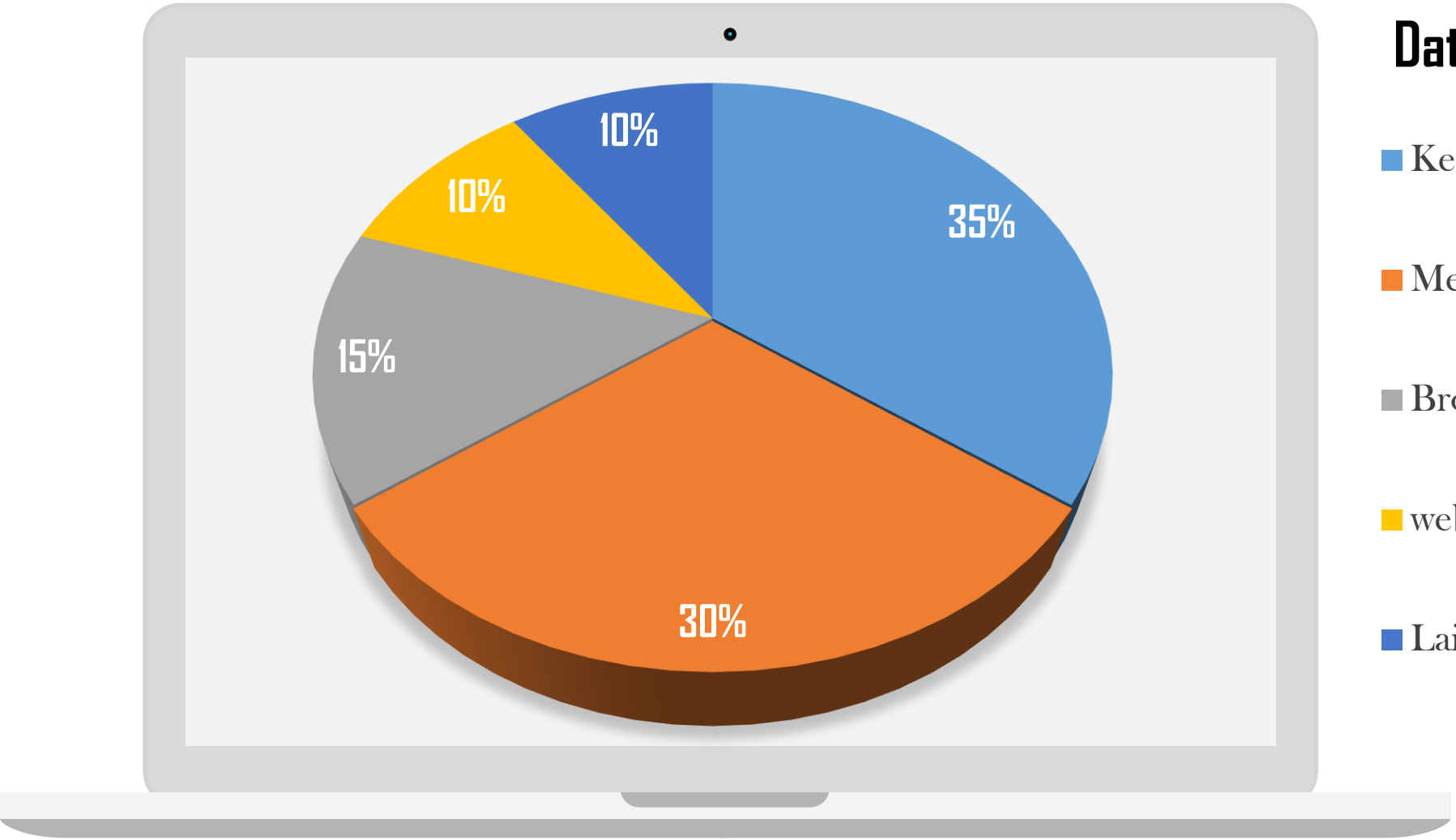


# UMSurabaya Klik !

Kabarkan Lembar Informasi
dan Inovasi pada Khalayak



# Riset Info Mengetahui UMSurabaya dan Memutuskan Mendaftar




## Data 2019-2020

- Keluarga/Teman
- Media/situs online
- Brosur/Kunjungan/Pameran
- web kampus
- Lain-lain

# 3 Pilar Kerja UMSurabaya Klik !

| | TATAP MUKA | MEDIA MAINSTREAM/ MEDIA MASSA | SOCIAL MEDIA |
|---|---|---|---|
| **Metode** | Cara Konvensional | Iklan Media dan Setting Media | Viral Aktivitas, Petisi, Setting Isu dan Profil Figur |
| **Jenis Media Promosi** | Pameran dan Kunjungan | Koran, Radio, TV, Majalah, Web berita on-line dan hal lain sejenis | Facebook, Path, Instagram, Twitter dan medsos lain |
| **Usia** | 16-73 tahun | 19-50 tahun | 13-25 tahun |
| **Sasaran** | Lintas Generasi | Remaja dan Pemuda | Remaja Puber dan Pemuda |
| **Target** | 500 Sekolah dan 15 titik pameran | 12 Iklan, 50 berita (Prestasi, inovasi dan aktivitas) dan 12 Profil Dosen atau Mahasiswa | Medsos menjadi alat yang diskursif |

Pilar kerja menjadi tanggung jawab Lembaga Informasi dan Penerimaan Mahasiswa Baru (LIPMB) UMSurabaya

**Kualitas 1**
Berita Inovasi dan Prestasi

**Kualitas 2**
Feature/ Profil Dosen dan Mahasiswa

**Media Mainstream**

**X**

**Media Massa**

**Kualitas 3**
Opini Dosen

**Kualitas 4**
Aksi Solidaritas

**Kualitas 5**
Mendatangkan Tokoh ke UMSurabaya

# Kualitas 1

## Berita Inovasi dan Prestasi




Pelita : Air laut jadi Garam dan Air bersih




Pecahkan Rekor Muri Gunakan VR Glasses

# Kualitas 2

## Feature/ Profil Dosen dan Mahasiswa



Aziz Alimul Hidayat, S Kep, Ns, M.Kes, Dosen dan Penulis Puluhan Buku Keperawatan dan Riset Universitas Muhammadiya

*un Hasilkan Empat Buku, Dikerjakan Usai Salat Tah*

PRODUKTIF: Dr. Abdul Aziz Alimul Hidayat menunjukkan beberapa buku karyanya di ruang kerjanya, kemarin (28/10).

*Anak, Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*, dan lain-lainnya.

Di antara buku-buku yang berjejer ada draf-draf yang tertata rapi di ruang milik Aziz. Sekilas memang tampak bila sosok pria muda inspiratif itu suka bergumul dengan buku. Ketika ditemui *Radar Surabaya*, warek termuda di Perguruan Muhammadiyah di Jatim itu sangat antusias menceritakan isi buku-buku yang sudah ditulisnya sejak 2001.

"Dulu waktu awal prodi keperawatan *booming* di

Bahkan tak dipungkiri pula bila masih ada dosen atau perawat yang masih menggunakan dasar pengetahuan dulu lama. Dia mencontohkan soal materi tentang lingkungan rumah sakit yang bersih. Muncul pandangan bila seorang perawat harus bisa membersihkan kamar pasien. "Padahal, pekerjaan memberihkan itu bisa dilandel sama OB (*office boy*, red) atau tenaga outsourcing. Tugas utama perawat itu memberi pelayanan pasien," jelas ayahanda dari Nahdah Aulia Aziz tersebut.

Ternyata dengan masih menggunakan pengetahuan kuno dalam dunia pendidikan keperawatan itu benar-benar berpengaruh pada kinerja perawat ketika di rumah sakit. "Ilmuya benar-benar bisa jadi buku yang bermanfaat para perawat di Indonesia, saya mempunyai waktu senduri untuk mengerjakannya. Biasanya, saya kerjakan usai salat tahajud. Saya targit setahun bisa empat buku," tandasnya.

Beberapa perawat mengaggap dirinya pembantu dokter di rumah sakit. Padahal, sesuai dengan ilmu

karir pendidikan, perawat sudah bisa melakukan tindakan sesuai disiplin ilmunya. Misalnya, untuk jenjang D3 menjadi perawat pelaksana, jenjang S1 (ners) sudah bisa menentukan diagnosa atau tindakan perawatan masalah pasien di lapangan, jenjang S2 bahkan diarap sekelas spesialis yang mampu menyelesaikan

kasus di pasien. "Konsep pendidikan keperawatan di Indonesia harus disesuaikan dengan perkembangannya. Jika cuma diisi atau dialog tidak ada gunanya. Tidak ada perubahan. Kalau dengan menulis buku ini akan sangat berdampak kepada pemikiran dan kinerja perawat di rumah sakit," jelas alumnus bidang doktor Ilmu



Perjalanan Hidup

*Penjaga Masjid Sukses Pimpin Rumah Sakit, Besarkan UMS*

SOEPRAYITNO
Surabaya

Sukadiono mendengar nama itu, orang pasti bertanya-tanya, siapa dia? Namun jika nama itu dibarengi posisinya sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMS), orang akhirnya tahu.

Sejak 2012, Suko—sapaannya—menjabat sosok nomor satu di rektorat kampus yang beralamat di Jalan Sutorejo 59 Surabaya itu. Dia akan menempati posisinya hingga 2016. Keberadaan pria kelahiran Jombang, 18 Desember 1968, ini terbukti mampu membesarkan kampus. Baik

sarana prasarana (sarpras) yang ada maupun jumlah mahasiswanya. Lebih dari itu menjadikan UMS berada di urutan kedua pada jajaran perguruan tinggi (PT) terbaik yang dikelola amal usaha di bawah Pengurus Wilayah (PW) Muhammadiyah Jawa Timur (Jatim), tepatnya kedua setelah Universitas Muhammadiyah Malang (UMM).

Ketelatenan, kesabaran, dan komunikasi dikedepankannya. Komunikasi dengan pembantu rektor (PR), dekan, ketua prodi, hingga karyawan sekalipun. Kisah sukses Sukadiono patut menjadi inspirasi buat semua, terutama kepada mereka yang muda.

Ke Hal 10

Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMS) Dr.dr Sukadiono, MM, saat ditemui diruang kerjanya, kemarin. Siapa sangka rektor ini dulunya seorang penjaga masjid.



aksi.id

EDUKASI

Selasa, 10/04/2018 16:45 WIB

**Universitas Muhammadiyah Surabaya akan Bangun Kampus 31 Lantai**

enciety.co

TRENDING

Kapten Persebaya Adam Maulana Resmi jadi Mahasiswa UMSurabaya

by Agus Wahyudi · 8 Jan 2018 · 801 Views

TribunJatim.com

Hadiri Mangrove Art and Science Festival, Rektor UM Surabaya Gunakan Sepatu Ini Agar Terlihat Keren

Sabtu, 25 Maret 2017 11:31

# Kualitas 3
## Opini Dosen

harianbhirawa.com/2015/11/

### Kejahatan Asap dan Pendidikan Ecoliteracy

Author by Helmi Supriyanto Posted on 23/11/2015



***Oleh :***
***M. Ridlwan***
***Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya***

**B**eberapa bulan ini publik dibuat geram dan simpati oleh kejahatan asap di Pekanbaru dan sekitarnya. Geram atas ulah tangan pihak yang tidak bertanggungjawab dan simpati atas nasib masyarakat yang terimbas bahaya asap. Kata kejahatan



KALAM

Oleh Dr M Arfan Mu'ammar
Wakil Direktur Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surabaya

### Mengintip Profesi Guru di Berbagai Masa

Guru selalu hadir sebagai pendidik generasi bangsa. Mereka mentransfer pengetahuan kepada anak didik agar kelak menjadi sumber daya manusia penerus cita-cita pembangunan bangsa.

Kebudayaan Jepang begitu menghormati profesi guru. Siapa pun yang mengajarkan ilmu pengetahuan akan mendudukki posisi mulia, setara dengan raja-raja. Bahkan, jasadnya disandingkan dengan jasad para pejuang dan pembela negara di makam pahlawan.

Kanmerinya, di Jepang ada ungkapan yang menggambarkan betapa guru memiliki jasa yang sangat besar, "She no on way yama yori mo takai, umi yori mo fukai". Artinya : jasa guru adalah lebih tinggi daripada gunung yang tertinggi, lebih dalam daripada laut yang terdalam.

Guru adalah orang-orang yang memberikan pengaruh baik, teladan, akhlak mulia, dan ilmu pengetahuan, yang semuanya dimanfaatkan untuk kelangsungan hidup (Mahmud Yunus). Bekal kehidupan tersebut akan tertanam dan membekas di hati, menjadi acuan dalam bertaku kata, dan terbawa sampai tutup usia.

Guru memiliki kemampuan menyampaikan berbagai hal yang rumit menjadi mudah, mengambil berbagai hikmah yang semula berserakan menjadi kesatuan. Dia mampu menghadirkan perspektif yang penuh kebijaksanaan, menghamonikan hidup, dan membangun kesat-

Ungkapan tersebut dapat dimaknai bahwa guru adalah profesi terakhir. Ketika seseorang tidak dapat lagi mendapatkan pekerjaan, dikiuk sana-sini, daripada mengganggur, mengajar saja. Sungguh suatu ironi, sarakan-akan guru merupakan profesi manusia yang tidak berpikir.

Mitos ini menjadi sebuah bahan refleksi untuk jauh lebih kreatif. Guru adalah profesi yang menuntut kreativitas yang tinggi. Jika guru tidak kreatif, pembelajaran akan berjalan monoton dan membosankan. Siswa akan malas belajar, tidak dapat memahami pelajaran dengan baik.

Guru adalah profesi terbuka. Siapa saja dapat dan boleh menjadi guru. Dalam artian bahwa siapa saja yang dapat berdiri di depan kelas tanpa mempunyai pengetahuan dan keterampilan profesional boleh menjadi guru.

Jelas mitos tersebut bertentangan dengan tuntutan profesionalisme dalam abad ke-21. Jika guru adalah sebuah profesi, menjadi guru memayarakan kemampuan tertentu dengan aturan dan persyaratan yang ketat, seperti halnya profesi lain. Karenanya, guru bukanlah profesi terbuka dan tidak semua orang dapat dengan mudah menjadi guru.

Beberapa dekade terakhir terdapat suatu kecenderungan makin banyak perempuan memasuki profesi guru. Memang profesi guru dikaitkan secara primordial dengan tugas ibu terhadap anaknya. Namun, di dalam masyarakat modern yang telah berdeferensiasi, suatu pekerjaan tidak

# Kualitas 4
## Aksi Solidaritas



Nursing assistant test scores are suspect

War on AIDS is not yet won



KOMPAS, SABTU, 15 SEPTEMBER 2018

Menari Dibantu Teknologi "Virtual Reality"

Dipandu teknologi *virtual reality*, mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Surabaya menari bersama di halaman kampus, Jumat (14/9/2018). Kegiatan yang diikuti oleh 2.232 mahasiswa baru tersebut bertujuan untuk memantang para mahasiswa untuk lebih kreatif dan tidak gagap teknologi, khususnya untuk menyambut revolusi industri 4.0.

https://foto.tempo.co/read/6

TEMPO.CO MENU

HOME > FOTO

### 2.232 Mahasiswa Baru UMS Pecahkan Rekor Kenakan VR Terbanyak

oleh: Fardi Bestari

14 September 2018 17:35 WIB



# Kualitas 5
## Mendatangkan Tokoh ke UMSurabaya

TEMPO.CO MENU

HOME > FOTO

### Johan Budi KPK Terima Parsel Racun Tikus

oleh: andika morisson periset foto

30 Maret 2015 17:42 WIB






Ketua KPK Ajari Lawan Korupsi

SATUKAN TEKAD: Ketua KPK Ir Agus Rahardjo (tiga dari kiri) beserta Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya Dr Sukadiono MM (tiga dari kanan) mengangkat keris sebagai simbol mendukung kinerja komisi antirasuah tersebut.

SURABAYA – Salah satu permasalahan terbesar di Indonesia adalah korupsi. Tiga pilar utama demokrasi, mulai yudikatif, eksekutif, hingga legislatif, sudah terkena korupsi. Untuk mencegahnya, pendidikan, terutama di perguruan tinggi, memegang peran penting dalam menghilangkan budaya merusak tersebut.

Hal itu disampaikan Ketua KPK Agus Rahardjo saat menjadi pembicara di Universitas Muhammadiyah Surabaya kemarin (27/8). "Pencegahan sebaiknya dimulai dari dunia pendidikan," kata Agus. Perguruan tinggi penting karena di sanalah kultur dan perspektif mahasiswa dibentuk.

Mahasiswa bisa memulainya dari hal-hal paling sederhana di depan mata. "Tidak menyontek. Juga tidak menjadi plagiator," kata Agus. Menurut Agus, hal-hal seperti itu terlihat sepele.

Baca Ketua... Hal 31

# PRINSIP KERJA



Pemetaan Produk Inovasi



Memanfaatkan semua momentum



Bersahabat dengan Media

# Tour Belitung dan Ende









# SOSIAL MEDIA

- Tabulasi data 30.000 calon mahasiswa
- Mengolah data dan memberi informasi terkait kampus

  (Peta usia, wilayah, kecenderungan hobi dan kelas sosial)
- Melayani pertanyaan terkait kampus via medsos



@UMSURABAYA

@UMSBY

@UMSURABAYA

ppmb.umsurabaya@gmail.com




# SOSIAL MEDIA

# Kopi Darat Relawan Media Sosial

- (Kopdar Relawan Medsos) ***UMSurabaya*** : Acara temu dan sharing para pengguna media sosial untuk kemajuan ***UMSurabaya***
- Workshop Pemanfaatan Media Sosial

